

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Dalam menunjang pelayanan secara paripurna di Puskesmas, diantaranya Puskesmas harus menyelenggarakan pelayanan rekam medis. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis, bahwa Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Dalam upaya pelayanan di Puskesmas salah satunya yaitu administrasi di bagian pendaftaran. Tempat pendaftaran pasien merupakan bagian terpenting dari pelayanan kesehatan di rumah sakit yang memberi pelayanan pertama kali kepada pasien serta pencatatan identitas pasien (Maharani & Setyowati, 2015). Pencatatan identitas pasien dibagian pendaftaran harus dilakukan oleh tenaga rekam medis yang berkompeten dan berpengalaman, maka dari itu Puskesmas melakukan suatu perencanaan sumber daya manusia. Salah satu perencanaan sumber daya manusia di Puskesmas yaitu perencanaan tenaga rekam medis.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 81/MENKES/SK/I/2004 tentang pedoman penyusunan perencanaan sumber daya manusia kesehatan di tingkat propinsi, kabupaten/kota serta rumah sakit, bahwa dalam melaksanakan perencanaan sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas secara terencana sesuai dengan kebutuhan maka perlu adanya suatu pedoman. Pedoman yang digunakan dalam perencanaan sumber daya manusia kesehatan yaitu menggunakan *indicator WISN (Workload Indicator Staffing Need)*.

Metode perhitungan kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan beban kerja WISN merupakan suatu metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja nyata yang dilaksanakan oleh tiap kategori SDM pada tiap unit kerja di suatu tempat kerja. Terdapat 5 langkah dalam perhitungan metode WISN diantaranya yaitu : menetapkan waktu kerja tersedia, menetapkan unit kerja dan kategori SDM, menyusun standar beban kerja, penyusunan standar kelonggaran, perhitungan kebutuhan SDM per unit kerja (Vanchapo, 2020).

Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu (Vanchapo, 2020). Beban kerja tinggi yang dimiliki oleh seorang petugas rekam medis sangat berpengaruh terhadap mutu pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan seperti di Puskesmas, salah satu dampak dari beban kerja yang tinggi yaitu dapat menyebabkan penurunan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien sehingga pasien tidak merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan oleh petugas kepada pasien.

Menurut penelitian Kuswanti, (2017) dengan judul penelitian “Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis Dengan Metode WISN (*Woekload Indicator Staffing Need*) Di Bagian Pendaftaran Puskesmas Kauman Ponorogo”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif Kualitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh petugas di bagian pendaftaran. Dari hasil perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan di bagian pendaftaran dengan menggunakan metode WISN dibutuhkan 3 orang petugas dan saat ini terdapat 2 petugas, sehingga dibutuhkan penambahan 1 petugas dipendaftaran. Dampak dari kurangnya petugas yaitu penambahan beban kerja berlebih sehingga pelayanan yang diberikan kepada pasien tidak efektif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kedungreja pada tanggal 09 maret 2021 dan hasil wawancara dengan Koordinator Rekam Medis dan Kepala Instalasi Gawat Darurat dihasilkan jumlah petugas di pendaftaran rawat jalan dan rawat inap sebanyak 6 petugas, dengan kualifikasi pendidikan D3 Rekam Medis 1 orang petugas, SMP 1 orang petugas, SMA 2 orang petugas, D3 Kebidanan 1 orang petugas dan D3 Komunikasi 1 orang petugas, sedangkan dibagian Instalasi Gawat Darurat petugas tidak melakukan proses

pendaftaran karena semua pendaftaran dilakukan di 1 tempat yaitu di bagian pendaftaran rawat jalan sehingga dibagian Instalasi Gawat Darurat petugasnya langsung melakukan perawatan kepada pasien. Jumlah petugas di Instalasi Gawat Darurat yaitu sebanyak 15 orang dengan rata-rata kualifikasi pendidikan D3 dan S1.

Terdapat 3 *shift* di bagian rawat inap yaitu *shift* pagi pukul 07.00 – 14.00, *shift* siang pukul 14.00- 20.00, dan *shift* malam pukul 20.00- 07.00. Di Puskesmas Kedungreja petugas pendaftaran pasien selain melakukan administrasi juga melakukan pengambilan berkas ke ruang filing serta melakukan distribusi berkas ke poliklinik yang dituju sehingga menyebabkan beban kerja yang tinggi dan belum pernah melakukan perhitungan Sumber Daya Manusia dengan Metode WISN. Dengan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Di Unit Pendaftaran Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Menggunakan Metode WISN (Workload Indicators Of Staffing Need) Di Puskesmas Kedungreja Tahun 2021.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam laporan karya tulis ilmiah ini adalah “Berapakah kebutuhan sumber daya manusia di bagian pendaftaran rekam medis di Puskesmas Kedungreja Tahun 2021?.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui perkiraan kebutuhan tenaga kerja rekam medis di bagian pendaftaran di Puskesmas Kedungreja tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui beban kerja petugas pendaftaran di Puskesmas Kedungreja.
- b. Mengetahui kebutuhan sumber daya manusia di bagian pendaftaran dengan menggunakan metode WISN di Puskesmas Kedungreja.

D. Manfaat

1. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan, bahan panduan serta bahan pertimbangan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang khususnya penelitian tentang perhitungan kebutuhan tenaga kerja rekam medis dibagian pendaftaran.

2. Manfaat Bagi Institusi

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang berguna untuk peningkatan kinerja petugas rekam medis khususnya di bagian pendaftaran dan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan mutu pelayanan rekam medis.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta